

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawan eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada *generalisasi* (Sugiyono, 2014 : 8)

#### **3.2 Objek Penelitian**

Pada penelitian Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. Objek penelitian adalah data-data yang diperoleh dari semua desa yang ada Kecamatan Tekung yang beralamat di Jalan Raya Tekung. Alasan peneliti mengambil lokasi penelitian di Kecamatan Tekung dengan pertimbangan tersedianya data yang akurat dan objektif.

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

#### **3.3.1 Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer

Data primer menurut Sanusi (2014 : 104) adalah data yang pertama kali dicatat dan dikumpulkan oleh peneliti. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dari pihak yang berpengalaman dan pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) di Kecamatan Tekung Tahun 2018.

2. Data Sekunder

Data sekunder menurut Sanusi (2014;104) adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain, peneliti tinggal memanfaatkan data tersebut menurut kebutuhannya. Data sekunder diperoleh dari dokumen-dokumen Bagian Pemerintahan Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.

#### **3.3.2 Sumber Data**

1. Data internal

Data internal adalah data yang diperoleh dari instansi dimana peneliti melakukannya. Data internal ialah data yang menggambarkan keadaan organisasi tersebut.

Sumber data internal dalam penelitian ini berupa laporan Alokasi Dana Desa yang berada di Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.

## 2. Data eksternal

Data eksternal adalah data yang menggambarkan keadaan di luar organisasi. Data eksternal pada umumnya didapat dari pihak lain dan digunakan sebagai pembandingan.

### 3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi yang valid dan akurat, pengumpulan data yang utama (untuk mendapatkan data primer) peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam kepada informan yang ahli dalam pengelolaan ADD (Alokasi Dana Desa), serta mencatat kejadian dan informasi dari informan yang akan dijadikan bahan penulisan laporan hasil penelitian. Dalam penelitian tentang Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa di wilayah Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang, peneliti berperan sebagai observer, pewawancara, dan sebagai dokumentasi. Wawancara yang dilakukan peneliti juga menggunakan alat perekam. Alat perekam digunakan sebagai bahan *cross check* bila pada saat terdapat data, keterangan, dan informasi belum tercatat oleh peneliti.

### 3.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa (ADD) ini adalah desa-desa di Wilayah Kecamatan Tekung Kabupaten Lumajang.

### 3.6 Indikator Variabel

Untuk menguji indikator data yang diperoleh, digunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang

memanfaatkan sesuatu yang lain. Teknik triangulasi yang digunakan adalah teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisa dilakukan dengan membandingkan antara teori-teori yang telah ada dengan data-data yang didapat dari studi kasus. Teknik analisis data adalah kegiatan mengolah data yang dikumpulkan baik dari lapangan maupun dari tinjauan pustaka yang menjadi hasil dalam bentuk data.

Menurut Sugiyono (2007 : 131) Teknik analisis kualitatif adalah sifat induktif, yaitu semua analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah *hipotesis* tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang dikumpulkan. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.

Langkah-langkah yang dapat dilakukan, yaitu:

1. Peneliti mulai mengorganisasikan semua data yang telah dikumpulkan.
2. Membaca data secara keseluruhan data secara keseluruhan dan membuat catatan pinggir mengenai data yang dianggap penting kemudian melakukan pengkodean data.

3. Menemukan dan mengelompokkan pernyataan yang dirasakan oleh responden dengan melakukan *horizontaliting* yaitu setiap pertanyaan pada awalnya dilakukan memiliki nilai yang sama. Selanjutnya pernyataan yang tidak relevan dengan topik dan pertanyaan maupun pernyataan yang bersifat repetitif atau tumpang tindih dihilangkan.
4. Mereduksi data, memilah, memusatkan, dan menyederhanakan data yang baru diperoleh dari peneliti yang masih mentah yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.
5. Penyajian data, yaitu dengan merangkai dan menyusun informasi dalam bentuk satu kesatuan, selektif dan dipahami.
6. Perumusan dalam kesimpulan, yakni dengan melakukan tinjauan ulang di lapangan untuk menguji kebenaran dan validitas makna yang muncul di sana. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif.

